

Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Negeri 060838 Medan Petisah T.A 2023/2024

Putri Roka Ismail¹, Jheni Yusuf Saragih², Syartika Sri Wahyuni³, Feni Bae Zamili⁴

^{1,2,3,4}Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan, Sumatera Utara

*corresponding author

Artikel Informasi	A b s t r a c t
Received : : 17 Mei 2024	<i>The purpose of the study is to determine the effect of pop up book media on students' reading comprehension ability of third grade students at State Elementary School 060838 Medan Petisah in academic year of 2023/2024. This research is quantitative with experimental methods. The population in this study were third grade students, with a total of 26 students. The data collection techniques were carried out through tests, observations and documentation. The data were analyzed using t-test formula. Based on the t-test table, the results of the Sig (2-tailed) value for the PreTest and Post Test values are 0.000 <0.05, then Ho is rejected and Ha is accepted. So, it can be concluded that there is an influence of pop up book media on students' reading comprehension ability of third grade students at State Elementary School 060838 Medan Petisah in academic year of 2023/2024.</i>
Revised : : 25 Mei 2024	
Available Online : : 31 Mei 2024	
Keyword	
<i>pop up book, reading comprehension</i>	
Korespondensi	
Phone :	
Email : putrirokaismail03@gmail.com	

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses belajar mengajar. Bagi siswa untuk secara aktif mengembangkan potensi kekuatannya kerohanian, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, keluhuran budi dan keterampilan yang diperlukan bagi diri, masyarakat dan negara. Sujana, (2019:29) mengatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha membantu jiwa peserta didik baik jasmani maupun rohani, dari alam menuju peradaban manusia yang lebih baik. Beberapa contoh proses pendidikan menjadi manusia dalam hal ini peserta

didik misalnya sugesti atau petunjuk agar anak didik lebih baik dalam belajar, diam dengan tenang tidak mengganggu orang lain ketika belajar, mengetahui bagaimana membersihkan tubuh, berpakaian rapi, menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda, saling menjaga.

Membaca merupakan aspek yang utama dan memiliki keterkaitan antara keterampilan satu dengan yang lain, maka dari itu sangat penting pendalaman dalam aspek membaca pada kelas pemula/rendah. Membaca adalah kegiatan dalam

menerapkan kemampuan berbahasa dengan melibatkan faktor biologis dan psikis yang dipengaruhi oleh lingkungan dengan huruf, suku kata dalam kalimat, sebagai objek membaca.

Kegiatan membaca dalam proses pembelajaran tentunya membutuhkan alat bantu yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Briggs (2012) mendefinisikan bahwa “media sebagai sarana fisik yang digunakan untuk mengirimkan pesan kepada peserta didik sehingga merangsang mereka untuk belajar”. Peran media dalam proses belajar mengajar dalam kelas sangat penting bahkan wajib jika diperlukan. Tidak hanya sebagai alat bantu guru ketika mengajar tetapi juga bermanfaat untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terhadap materi yang disampaikan saat itu.

Media sumber belajar adalah alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar. Media dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru melalui kata-kata atau kalimat. Keefektifan daya serap siswa terhadap bahan pelajaran yang sulit dan rumit dapat terjadi dengan bantuan media pembelajaran. Bahkan media pembelajaran diakui dapat melahirkan umpan balik yang baik dari siswa. Dengan memanfaatkan media pembelajaran dapat membuat siswa lebih semangat belajar yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Memahami materi pembelajaran khususnya dalam membaca cerita yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda. Ada siswa yang hanya dengan membaca satu kali saja sudah dapat memahami isi bacaan, ada juga siswa harus dengan bantuan orang lain dalam hal ini guru atau mendengarkan baru dapat memahami isi cerita dan ada juga siswa harus diulang beberapa kali baru dapat memahami cerita. Sehingga perlu sekali bagi seorang guru untuk mengetahui pemahaman masing masing siswa untuk dapat menyesuaikan cara belajar masing masing siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilaksanakan pada bulan September – Desember tahun 2022 di UPT SDN 060838 Medan Petisah sekaligus sebagai kegiatan magang, peneliti melihat bahwa pemahaman membaca cerita siswa masih rendah, siswa belum mampu memahami isi bacaan, selain itu nilai kemampuan membaca pemahaman siswa tidak mencapai KBM (75), dari 26 siswa hanya 15 (60%) siswa yang nilainya mencapai KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) sementara 11 (40%) siswa tidak mencapai KBM. Dari hasil observasi peneliti dikelas, peneliti juga melihat bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan membaca masih belum bervariasi sehingga pembelajaran terkesan monoton.

Agar tujuan pembelajaran tercapai

dengan baik maka seorang guru harus mampu menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi agar siswa semangat belajar, siswa tidak merasa bosan, sehingga materi pembelajaran dapat diterima dengan baik. Pada faktanya dari pengamatan peneliti di UPT SDN 060838 Medan Petisah, peneliti melihat bahwa guru kelas III tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik dan tidak bervariasi khususnya ketika belajar membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Guru hanya menyuruh siswa membaca dari buku paket yang disediakan oleh sekolah tanpa menggunakan media yang menarik sehingga kurang tertarik untuk membaca, siswa merasa bosan dan terkadang siswa berlarian di kelas dan mengganggu teman temannya. Sebenarnya di UPT SDN 060838 Medan Petisah sudah terdapat rak buku di pojok kelas sebagai tempat membaca buku bagi siswa, namun buku yang tersedia hanya buku paket saja dan tidak terdapat buku-buku yang menarik seperti buku cerita, gambar-gambar, poster atau karikatur yang dapat menarik minat siswa untuk membaca.

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka perlu menggunakan media pembelajaran yang menarik agar dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa. Media bergambar merupakan media yang menarik yang dapat melatih, menarik, dan membantu anak dalam kebahasaan

khususnya pada bidang membaca cerita. Namun, tidak hanya bergambar saja melainkan gambar yang memiliki imajinasi yang tinggi. Belakangan ini, muncul sebuah karya seni yang berupa gambar dan diimplementasikan dalam bentuk tiga dimensi (3D). Sebagian orang yang sudah mengenal karya tersebut dengan sebutan *Pop Up Book*. *Pop Up Book* merupakan buku yang di dalamnya jika dibuka maka muncul gambar atau tulisan yang timbul (tiga dimensi). Menurut Bluemel dan Taylor (2015: 1197) *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk roda atau putarannya. Dalam hal ini peneliti mencoba untuk berkreasi dengan membuat *Pop Up Book* sendiri dari contoh-contoh yang sudah ada untuk dipakai pada kegiatan membaca di kelas III UPT SDN 060838 Medan Petisah.

Kelebihan *Pop Up Book* adalah memberikan visualisasi puisi yang lebih menarik mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi hingga gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser.

Media *Pop Up Book* sangat menarik perhatian semua kalangan khususnya pada anak-anak. Awalnya anak-anak akan biasa saja melihat sampul buku, namun setelah

halaman pertama dibuka anak-anak akan ingin tau isi ceritanya. Maka menarik perhatian anak-anak dalam memusatkan perhatian mereka sehingga membantu konsentrasi terhadap bacaan, media buku 3D ini tidak hanya membuat siswa penasaran dengan gambar-gambar disetiap halamannya, namun juga akan membuat siswa penasaran untuk terus membaca cerita dari setiap gambar tersebut. Berdasarkan hal diatas dapat penulis menarik judul penelitian yakni adakah pengaruh media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III UPT SDN 060838 Medan Petisah dengan tahun ajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan Eksperimen. Menurut Sugiono (2017:107) Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Penelitian ini, penulis menggunakan design penelitian Pre – Experimental Design dengan bentuk One Group Pretest – Posttest Design. Design penelitian ini dapat digunakan dalam penelitian yang di dalamnya terdapat suatu kelompok yang diberikan perlakuan (Treatment),

kemudian bermaksud untuk membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat.

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang diteliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa dikelas III di UPT SDN 060838 Medan Petisah yang berjumlah 25 siswa.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Total Sampling. Total Sampling (Sampel Jenuh) menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Maka sample penelitian ini berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 10 laki laki dan 15 perempuan. Untuk memperoleh data yang diharapkan, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Test, Dokumentasi, Observasi. Sedangkan instrumen penelitian menggunakan Uji validasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis data statistic deskriptif, Analisis Data Statistik inferensial.

HASIL PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media pop up book terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SD Negeri 060838 Medan Petisah T.A 2023/2024. Dari hasil penelitian yang diperoleh maka akan diuraikan pembahasan hasil penelitian secara deskriptif.

Pada awal penelitian peneliti terlebih dahulu mengajak siswa membaca teks cerita yang ada di buku paket. Kemudian bersama-sama memberikan kesimpulan dari teks yang sudah dibaca. Setelah mengetahui kemampuan membaca pemahaman pada hasil pre-test, selanjutnya melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pop up book. Selama dua pertemuan, pada pertemuan pertama cerita yang diberikan oleh guru siswa adalah "TIREX" pada pertemuan siswa membaca teks yang diberikanguru untuk dapat dipahami. Selanjutnya peneliti menerapkan media pop up book dengan judul teks "TIMUN MAS BOTO IJO". Pada pertemuan kedua guru dan siswa bersama-sama membaca teks untuk dipahami oleh siswa. Setelah menerapkan media pop up book pada dua pertemuan maka pada pertemuan selanjutnya, peneliti melaksanakan post-test dengan memberikan siswa 10 pertanyaan "(soal) dari teks Tirez dan timun dan boto ijo

kepada siswa, post-test tersebut diberikan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan media pop up book terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 060838 Medan Petisah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan media pop up book terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 060838 Medan Petisah.

Selanjutnya dilakukan test uji t untuk melihat pengaruh. Berdasarkan tabel Uji t hasil nilai Sig (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman siswa pada data pre-test dan data post-test. Dan dapat dilihat pada tabel 4.9 hasil nilai t hitung adalah 8,113 dan t tabel 1,708 dimana t hitung $>$ t tabel yang artinya terdapat pengaruh media pop up book terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SD Negeri 060838 Medan Petisah T.A 203/2024. Hasil nilai rata-rata observasi guru pada pertemuan I 3,23 dan pada Pertemuan II 3,84 dengan rata-rata nilai 3,53 yang artinya terdapat peningkatan nilai rata-rata dari pertemuan 1 ke pertemuan II. Dan Hasil nilai rata-rata observasi siswa pada pertemuan I 3,18 dan pada pertemuan II 3,90 dengan nilai rata-rata 3,54 yang artinya terdapat peningkatan nilai rata-rata dari pertemuan I ke pertemuan II.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh signifikan penerapan media pop up book terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SD Negeri 060838 Medan Petisah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan media pop up book terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SD NEGERI 060838 MEDAN PETISAH T.A 2023/2024 .Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan uji t Sig (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pre-test dan data post-test. Dengan hasil nilai t hitung adalah 8,113 dan t table 1,708 dimana t hitung $>$ t table yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. meningkatkan aktivitas dan kemampuan

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo persada: Jakarta.
- Anitah, W.S. (2008). *Strategi Pembelajaran di SD (cetakan keempat)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anggraini, D. T., & Efendi, U. (2022). *Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas I SD*. 9(1).
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo persada: Jakarta.
- Arikunto, S. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara Arikunto,
- Dalman, H. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Darmadi. 2018. *Membaca Yuk Strategi Menumbuhkan Minat Baca Anak Sejak Usia Dini*. Guepedia: Bogor.
- Dewanti, H., Toenlio, A. J. E., & Soepriyanto, Y. (2018). *Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo*. Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 1(3), 221–228.
- Djijar, C. D. 2015. *Efektifitas Media Pop Up Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD Brawijaya Smart School Malang*. Skripsi (Online).
- Gazali, A.Syukur. 2011. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa*. Malang: Refika Aditama.
- Iskandar, Wassid dkk. 2010. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Rosda.
- Marlita, Ayu. 2016. *Pengaruh penggunaan media Pop up book untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anakautis dalam menambah kosa kata*. Surabaya :Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas 54 Negeri Surabaya.
- Meliyawati. 2016. *Pemahaman Dasar Membaca*. CV Budi Utama: Yogyakarta.
- Nurhaedah, S. (2021). *Efektivitas Media Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Murid Kelas I Sd Inpres Minasa Upa Kota Makassar Skripsi*. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 2, 2013–2015.
- Prasetyo, H. B. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran*

*Buku Pop-Up Terhadap Hasil Belajar
Ipa Siswa Kelas Iv Sdn 1 Gondosuli.*
EDUPROXIMA : Jurnal Ilmiah
Pendidikan IPA, 1(2).

- Rahmawati, N., & Komalasari, D. (2014).
*Pengaruh Media Pop-Up Book
Terhadap Penguasaan Kosa Kata
Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pytera
Harapan.* Prodi PG-PAUD, Fakultas
Ilmu Pendidikan, Uiversitas Negeri
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S.
(2021). *Peningkatan Keterampilan
Membaca Dengan Menggunakan
Media Audio Visual Di Sekolah
Dasar.* Edukatif: Jurnal Ilmu
Pendidikan, 3(5), 1910–1917.
- Simbolon, M. E., & Fitriyani, Y. (2021).
*Pengaruh Penerapan Media
Pembelajaran Pop-Up Book
Terhadap Hasil Belajar Siswa
Sekolah Dasar.* Adi Widya: Jurnal
Pendidikan.